

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai uji toksisitas subkronik selama 14 minggu ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) per oral terhadap gambaran sel hepar pada tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) mempengaruhi gambaran sel hepar pada tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar.
2. Semakin tinggi dosis ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) yang diberikan, semakin tinggi rerata gambaran sel hepar yang mengalami perubahan morfologi berupa degenerasi parenkim, degenerasi hidropik, dan nekrosis, sedangkan rerata gambaran sel hepar normal semakin rendah.
3. Pemberian ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) dosis rendah (mulai dosis 200 mg/kgBB) mengakibatkan jejas degenerasi parenkim dan hidropik sel hepar.
4. Pemberian ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) dosis tinggi (mulai dosis 1600 mg/kgBB) mengakibatkan jejas nekrosis sel hepar.

7.2 Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas dengan dosis yang lebih bervariasi untuk mengetahui dosis ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*) paling aman yang dapat dikonsumsi.

